

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode observasional analitik dan pendekatan cross-sectional. Tujuan penelitian observasional analitik adalah untuk menemukan dan menyelidiki data sampel populasi untuk menemukan korelasi antar variabel. Pendekatan cross-sectional, di sisi lain, melihat semua variabel yang berpengaruh secara bersamaan. (Notoadmodjo, 2018)

#### **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Wirosari JL. Raya No.123 Wirosari ,Kelurahan Kunden, Kecamatan Wirosari ,Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah (2023)

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah total dari setiap komponen yang akan diteliti yang memiliki sifat yang sama. Individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau apa pun yang akan diteliti dapat termasuk dalam kategori ini. Populasi pada penelitian adalah 693 siswi yang belajar di SMAN 1 Wirosari Kabupaten Grobogan, yang terdiri dari kelas 10,11, dan 12. Jumlah tersebut diambil dari data sekunder profil sekolah tersebut.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk mewakili populasinya maupun sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Dalam penelitian ini, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quota sampling. Quota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah remaja putri di SMAN 1 Wirosari Kabupaten Grobogan. yang dihitung dengan rumus besar sampel menurut Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (d)^2}$$

$$n = 693/1+693(0,05)^2$$

$$n = 693/1+1,7325$$

$$n = 693/2,7325$$

$$n = 253,6$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat Signifikansi (0,05)

Dengan rumus tersebut diperoleh sampel sebesar 254 responden.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepatuhan konsumsi Tablet Fe	Perilaku remaja putri dalam mengonsumsi Tablet Fe sesuai dengan instruksi petugas kesehatan	Wawancara	Kuesioner	1 : Benar 0 : Salah  Indikator Penilaian 1. Kepatuhan Rendah (<=55%) 2. Kepatuhan Tinggi (skor >=56%)  (Morisky et al, 2008)	Ordinal
Pengetahuan tentang Anemia	Wawasan yang diketahui oleh responden	Wawancara	Kuesioner	1: benar 0: salah  Indikator penilaian	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	tentang :			1:Kurang	
	a. Definisi Anemia			(<=75%)	
	b. Penyebab Anemia			2:Baik (76%-100%)	
	c. Tanda dan Gejala Anemia			(Arikunto, 2010)	
	d. Dampak Anemia				
	e. Terapi Non Farmakologi Penyakit Anemia				
	f. Terapi Farmakologi Anemia				
	g. Efek Samping Table Tambah darah				
	h. Manfaat Tablet tambah darah				
	i. Ketepatan Tablet tambah darah				

### E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua variabel dalam penelitian ini: variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2018 :61). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah Pengetahuan Anemia.

2. Dalam bahasa Indonesia, variabel terikat juga disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas. Kepatuhan konsumsi tablet Fe adalah variabel yang terikat dalam penelitian ini.

## F. Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam melaksanakan penelitian adalah untuk memperoleh informasi dan data. untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan memenuhi standar yang sudah ditetapkan, pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini: data sekunder dan data primer.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian dan peneliti mendapatkan data secara langsung dari responden. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner oleh Nadia Nur Faizah, dengan judul penelitian “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah darah Pada Siswi Madrasah Aliyah Al Khoiriyah Kabupaten Malang” pada tahun 2022. Dengan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Variabel	Jumlah Pertanyaan	No Item Pertanyaan
1	Pengetahuan Tentang Anemia	17	A1-A17
2	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	8	B1-B8

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri namun data itu diperoleh dari orang lain, seperti buku, catatan, majalah, laporan keuangan, laporan pemerintah, artikel, dan buku buku.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Mendapatkan izin kelayakan etik penelitian di komisi etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo No. 408/KEP/EC/UNW/2023
- c. Pengajuan perizinan untuk penelitian di SMAN 1 Wirosari Kabupaten Grobogan
- d. Pengambilan data responden di SMAN 1 Wirosari Kabupaten Grobogan
- e. Pengumpulan lembar kuesioner telah diisi oleh responden

## **G. Pengolahan Data**

### *1. Editing*

*Editing* adalah kegiatan pengecekan serta perbaikan data atau informasi dalam penelitian.

### *2. Skoring*

Skoring adalah proses memberikan nilai atau skor untuk setiap jawaban yang benar pada kuesioner dan kemudian menjumlahkan skor tersebut. Pada penelitian ini, standar penilaian pengetahuan didasarkan pada skala Guttman. Studi ini memiliki dua pilihan jawaban. Jawaban yang benar menerima nilai satu, sedangkan yang salah menerima skor nol (Sugiyono, 2009).

### *3. Coding*

*Coding* digunakan saat memasukkan data untuk mengubah data dari kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* untuk variabel pengetahuan anemia adalah kode 1 untuk kategori pengetahuan kurang, kode 2 untuk kategori pengetahuan cukup, dan kode 3 untuk kategori pengetahuan baik. *Coding* untuk variabel perilaku konsumsi tablet besi adalah kode 1 untuk kategori kepatuhan kurang, kode 2 untuk kategori kepatuhan cukup, dan kode 3 untuk kategori kepatuhan baik.

### *4. Entry*

Entry adalah kegiatan memasukkan jawaban dari semua peserta dalam bentuk angka yang telah dikodekan atau dimasukkan ke dalam program SPSS. Kegiatan ini termasuk 17 soal dengan dua jawaban untuk penilaian tingkat pengetahuan tentang anemia. Menurut Arikunto (2010), penilaian tingkat pengetahuan tentang anemia dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan persentase skor, dengan total skor minimal "0" dan maksimal "17". Berikut kategori dalam persentase skor :

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Pengetahuan

<b>Kategori</b>	<b>Presentasi Skor</b>
Pengetahuan Tinggi	76%-100%
Pengetahuan Rendah	0%-55%

Variabel kepatuhan konsumsi tablet besi dapat dihitung dari jumlah nilai maksimal, yaitu 8, dan nilai minimum, yaitu 0. Menurut Morisky (2008), penilaian ini didasarkan pada skor "0" untuk jawaban "Ya" dan skor "1" untuk jawaban "Tidak". Tetapi dalam kuesioner. Setelah itu skor jumlah skor dari responden dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Tingkat Kepatuhan

<b>Kategori</b>	<b>Presentasi Skor</b>
Kerilaku Kepatuhan Tinggi	$\geq 56\%$
Kerilaku Kepatuhan Rendah	0-55%

#### 5. *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses memeriksa setiap sumber yang telah dimasukkan untuk menemukan kesalahan.

#### 6. *Tabulating*

*Tabulating* berfungsi untuk membuat analisis data lebih mudah, data dikelompokkan menurut variabel yang akan diteliti.

### H. Analisis Data

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis yang menggunakan pendekatan deskriptif untuk melihat distribusi variabel yang diteliti (termasuk variabel bebas dan terikat) dengan membuat tabel distribusi frekuensi.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilaksanakan bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kegiatan analisis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dengan menggunakan uji statistik Chi Square. Syarat Uji Chi Square :

- a. Tidak ada frekuensi kenyataan ( $F_0$ ) sebesar 0
- b. Bila tabel 2x2 tidak boleh ada F harapan kurang dari 5 (menggunakan koreksi Yates, jika tidak memenuhi syarat menggunakan Fisher Exact Test
- c. Bila tabel lebih dari 2x2 F harapan kurang dari 5 tidak lebih dari 20 %

## I. Etika Penelitian

Selain menjaga integritas ilmiah, hak asasi manusia, dan martabat manusia, etika penelitian sangat penting untuk kerja sama sains dan masyarakat. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa partisipasi dalam penelitian aman bagi subjek penelitian dan bersifat sukarela dan berdasarkan informasi. Menurut KNEPK (Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan), setiap penelitian kesehatan yang melibatkan relawan manusia harus didasarkan pada tiga prinsip etik—kaidah dasar moral.

### 1. *Respect for persons (other)*

Menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self-determination) dan melindungi kelompok-kelompok yang bergantung (tergantung) atau rentan (rawan) dari penyalahgunaan (gangguan dan pelecehan). Dalam penelitian ini peneliti mengamalkan prinsip *respect for persons* dengan cara menghormati jawaban responden, tidak memaksa siswa untuk menjadi responden, dan menjaga kerahasiaan data responden.

### 2. *Beneficence & Non Maleficence*

Prinsip berbuat baik mengatur manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal. Misalnya, jika ada risiko, itu harus wajar (*reasonable*), desain penelitian yang ilmiah, dan peneliti memiliki kemampuan untuk melaksanakan dengan baik. Selain itu, prinsip ini juga mengatakan bahwa tidak ada bahaya (tidak merugikan, tidak berbahaya). Untuk mewujudkan prinsip *beneficence dan non maleficence*, Peneliti memastikan bahwa tidak ada risiko yang terjadi pada responden ketika berpartisipasi dalam penelitian ini.

### 3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip etika keadilan menekankan untuk setiap orang memiliki hak dan adil. Ini terkait dengan keadilan distributif serta pembagiannya yang harus seimbang. Jangan biarkan kelompok rentan menghadapi kesulitan yang tidak adil. Atas ketidakadilan ini, peneliti dan sponsor tidak bertanggung jawab. Peneliti juga menerapkan prinsip keadilan dengan cara tidak membedakan responden dan menghargai jawaban responden yang berbeda-beda.